

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor pada kendaraan jenis bak tertutup di Kabupaten Bandung masih menghadapi beberapa permasalahan, terutama pada aspek pelayanan berbasis digital. Seiring meningkatnya tuntutan pelayanan publik yang cepat, efektif, dan berbasis teknologi, Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung melakukan transformasi pelayanan melalui penerapan sistem digital Fulcycle untuk mendukung proses administrasi dan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor secara terintegrasi.

Berdasarkan hasil peninjauan awal di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, pelaksanaan pelayanan berbasis digital belum berjalan optimal. Kondisi tersebut terlihat dari masih adanya kendala seperti keterbatasan akses sistem, gangguan jaringan, proses adaptasi petugas terhadap penggunaan sistem, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Hal tersebut menunjukkan bahwa transformasi pelayanan menuju sistem digital masih memerlukan penyesuaian agar mampu menghasilkan pelayanan yang lebih optimal.

Dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor, setiap kendaraan memiliki karakteristik operasional yang berbeda sehingga memerlukan pelayanan dan pengawasan yang berbeda pula. Salah satu dasar klasifikasi kendaraan adalah Jumlah Berat yang Diperbolehkan (JBB), yaitu batas maksimum berat kendaraan beserta muatan sesuai ketentuan teknis yang berlaku. Klasifikasi tersebut.

Tabel 1. 1 Klasifikasi Kendaraan Berdasarkan JBB

No	Klasifikasi Kendaraan	Jumlah Berat yang Diperbolehkan (JBB)
1	Kendaraan Kecil/Ringan	≤ 3.500 kg
2	Kendaraan Sedang	> 3.500 kg – 12.000 kg
3	Kendaraan Berat	> 12.000 kg

Sumber: Diolah peneliti berdasarkan klasifikasi kendaraan pengujian berkala.

Berdasarkan data klasifikasi kendaraan tersebut difokuskan pada kendaraan jenis bak tertutup sebagai kendaraan angkutan barang yang menjadi objek pelayanan pengujian kendaraan bermotor. Pemilihan objek tersebut didasarkan pada karakteristik penggunaannya dalam aktivitas distribusi barang serta perlunya pengawasan kondisi teknis agar tetap memenuhi standar keselamatan dan kelayakan operasional.

Selain itu, kendaraan bak tertutup memiliki potensi perubahan kondisi teknis akibat penggunaan operasional, seperti modifikasi bagian bak, perubahan dimensi kendaraan, maupun ketidaksesuaian kapasitas muatan yang dapat memengaruhi kelayakan teknis. Oleh karena itu, pelayanan pengujian kendaraan bermotor memerlukan sistem yang cepat, akurat, efektif, dan terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan data dari Portal Satu Data Kabupaten Bandung, jumlah kendaraan bermotor yang melakukan pengujian berkala dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan angka yang cukup tinggi dan cenderung meningkat. Adapun data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Kode	Wilayah	Komponen	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
32.04	Kabupaten Bandung	Jumlah kendaraan bermotor yang melakukan pengujian berkala	34.314	35.302	35.129	38.405

Gambar 1. 1 Data Pengguna KIR

Sumber : Peneliti, 2026

Berdasarkan data Portal Satu Data Kabupaten Bandung, jumlah kendaraan yang melakukan pengujian berkala masih menunjukkan kebutuhan pelayanan yang tinggi. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya beban pelayanan Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, khususnya UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor.

Kondisi ini menuntut tersedianya pelayanan yang efektif dan efisien. Pengujian kendaraan bermotor tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksaan teknis, tetapi juga sebagai pelayanan publik yang berorientasi pada kualitas, kemudahan akses, dan kepuasan masyarakat.

Transformasi pelayanan berbasis digital didukung melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sesuai Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018, serta pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015.

Berdasarkan uraian tersebut, optimalisasi pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital pada kendaraan jenis bak tertutup masih menghadapi tantangan dari aspek sistem, sumber daya manusia, dan pelaksanaan pelayanan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan pelayanan

serta faktor yang memengaruhi optimalisasinya di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada optimalisasi pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital pada kendaraan jenis bak tertutup di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital pada kendaraan jenis bak tertutup di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam optimalisasi pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital pada kendaraan jenis bak tertutup di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana upaya optimalisasi pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital pada kendaraan jenis bak tertutup di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital pada kendaraan jenis bak tertutup di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam optimalisasi pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital pada kendaraan jenis bak tertutup di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengoptimalkan pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital pada kendaraan jenis bak tertutup di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi publik yang berkaitan dengan optimalisasi pelayanan publik berbasis digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang memiliki fokus pada pelayanan pengujian kendaraan bermotor serta penerapan sistem pelayanan berbasis digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan optimalisasi pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital, khususnya pada

kendaraan jenis bak tertutup. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis digital serta meningkatkan pemahaman dalam memanfaatkan layanan tersebut. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan publik berbasis digital.